

LAMPIRAN

Interview Guide

Wawancara Kepala Unit Dikyasa (Pendidikan dan Rekayasa)

Satlantas Polres Cilacap

(IPDA Khamami)

a. Proses Perencanaan Kampanye

1. Bagaimana proses perencanaan strategi kampanye yang dilakukan Unit Dikyasa Satlantas Polres Cilacap dalam kampanye TSM melalui program *bike to school*?
2. Apa yang melatarbelakangi dipilih dan dilaksanakannya program *bike to school* dalam kampanye TSM? Mengapa demikian?
3. Bagaimana proses penentuan Strategi Kampanye seperti digunakan oleh Unit Dikyasa di dalam kampanye Transportasi Sehat Masyarakat (TSM) 2018 dengan program *bike to school*?
4. Mengapa memilih program *bike to school* dalam kampanye Transportasi Sehat Masyarakat?
5. Bagaimana menentukan dimana lokasi dilaksanakannya program kampanye *bike to school*?
6. Kapan waktu yang tepat untuk melaksanakan program *bike to school* dalam kampanye Transportasi Sehat Masyarakat? Mengapa demikian?

7. Efek seperti apa yang diharapkan timbul oleh masing-masing peserta yang mengikuti program *bike to school* dalam kampanye Transportasi Sehat Masyarakat?
8. Fasilitas atau sarana prasarana apa saja yang perlu dipersiapkan untuk melakukan kampanye Transportasi Sehat Masyarakat melalui program *bike to school*?

b. Tujuan Program Kampanye

1. Mengapa memilih tujuan utama tersebut dalam kampanye Transportasi Sehat Masyarakat melalui program *bike to school*?
2. Apa efek yang diharapkan dengan adanya kampanye Transportasi Sehat Masyarakat melalui *program bike to school*? Mengapa demikian?
3. Hal apa yang ingin dirubah dengan adanya program *bike to school* dalam kampanye TSM?

c. Identifikasi dan Segmentasi Sasaran Program Kampanye

1. Bagaimana cara melakukan identifikasi sasaran dan segmentasi peserta kampanye Transportasi Sehat Masyarakat melalui program *bike to school*?
2. Bagaimana menentukan karakteristik peserta yang menjadi target sasaran kampanye Transportasi Sehat Masyarakat melalui program *bike to school*? Mengapa demikian?

d. Menentukan Pesan Kampanye

1. Bagaimana menentukan pesan yang ingin disampaikan melalui tema kampanye Transportasi Sehat Masyarakat sebelum disampaikan pada pelaksanaan program *bike to school*?
2. Siapa saja yang menjadi komunikator guna menyampaikan pesan dalam program *bike to school* melalui kampanye Transportasi Sehat Masyarakat? Bagaimana menentukannya?
3. Bagaimana proses pembuatan pesan yang bersifat persuasif untuk mengajak peserta mengarah kepada perubahan yang menjadi tujuan kampanye Transportasi Sehat Masyarakat melalui program *bike to school*?
4. Bagaimana contoh pesan yang disampaikan pada pelaksanaan program *bike to school* dalam kampanye Transportasi Sehat Masyarakat?
5. Apa persepsi yang ingin dirubah dengan adanya kampanye Transportasi Sehat Masyarakat melalui program *bike to school*? Mengapa demikian?

e. Pelaksanaan Kampanye Transportasi Sehat Masyarakat (TSM)

1. Bagaimana proses pelaksanaan kampanye TSM pada program *bike to school*?

f. Faktor Penunjang Keberhasilan Kampanye (TSM)

1. Apa saja faktor yang menjadi penunjang keberhasilan kampanye Transportasi Sehat Masyarakat melalui program *bike to school*?

2. Mengapa faktor tersebut menjadi penunjang keberhasilan kampanye Transportasi Sehat Masyarakat melalui program *bike to school*?

g. Faktor Penghambat Kampanye

1. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam kampanye transportasi Sehat Masyarakat melalui program *bike to school*? Mengapa demikian?
2. Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut agar kampanye transportasi Sehat Masyarakat melalui program *bike to school* tetap berjalan dengan semestinya?

h. Saluran Dalam Kampanye (Media)

1. Bagaimana memilih media yang dinilai efektif untuk mempublikasikan pesan kampanye Transportasi Sehat Masyarakat melalui program *bike to school*, sehingga target sasaran bisa mendapatkan informasi mengenai program kampanye?
2. Mengapa demikian memilih media publikasi tersebut?

i. Evaluasi Kampanye

1. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan oleh Unit Dikyasa Polres Cilacap dalam kampanye Transportasi Sehat Masyarakat melalui program *bike to school*?
2. Bagaimana menentukan tolak ukur keberhasilan dan acuan perbaikan dari hasil evaluasi kampanye Transportasi Sehat Masyarakat melalui program *bike to school*?

Wawancara Target Sasaran (Perwakilan Sekolah/Murid&Guru) Kampanye

Transportasi Sehat Masyarakat Melalui Program *Bike to School*

1. Bagaimana pendapat anda mengenai kampanye Transportasi Sehat Masyarakat melalui program *bike to school*?
2. Bagaimana perasaan anda menjadi target sasaran kampanye Transportasi Sehat Masyarakat melalui program *bike to school*?
3. Bagaimana pendapat anda mengenai informasi yang disampaikan oleh komunikator?
4. Bagaimana pendapat anda mengenai tujuan dan pesan yang disampaikan?
5. Seperti apa manfaat yang anda dapatkan setelah mengikuti kegiatan kampanye Transportasi Sehat Masyarakat melalui program *bike to school*?
6. Apakah menurut anda kegiatan kampanye Transportasi Sehat Masyarakat melalui program *bike to school* dapat menekan atau mengurangi angka pelanggaran lalu lintas di kabupaten Cilacap? Mengapa?
7. Apa saja yang kurang dan perlu diperbaiki dari pelaksanaan kegiatan kampanye Transportasi Sehat Masyarakat melalui program *bike to school*? Mengapa demikian?
8. : Dimana anda dapat mengetahui pemberitaan mengenai Transportasi Sehat Masyarakat pada program *bike to school*?

Nama :Bripka Fendi

Jabatan : Anggota Unit Dikyasa

Transkrip wawancara dengan Bripka Fendi dengan jabatan Anggota Unit Dikaya pada tanggal 19 Juli 2019.

A : Apa yang melatarbelakangi dipilih dan dilaksanakanya kampanye Transportasi Sehat Masyarakat dengan program *bike to school*.

B : Yang melatarbelakangi itu yang pertama surat perintah dari Polda Jawa Tengah. Selain itu di Jawa Tengah itu setiap hari ada 5-10 orang meninggal akibat kecelakaan. Kalau untuk di cilacapnya sendiri kampanye TSM ini dirasa tepat untuk dilaksanakan karena kan memang kecelakaan di Kabupaten Cilacap itu sendiri terbilang tinggi.

A : Mengapa memilih program *bike to school* dalam Kampanye Transportasi Sehat Masyarakat

B : Asalnya dari tujuanya mas yang mana untuk membiasakan menggunakan transportasi bertenaga manusia contohnya kaya sepeda atau jalan kaki. Tapi sepeda dirasa lebih cocok kan sepeda hampir dimiliki di setiap rumah katakanlah terjangkau kalua jalan kaki si mungkin tapi yang rumahnya jauh bagaimana.

A : Bagaimana menentukan dimana lokasi dilaksanakanya program *bike to school*

- B : Kalo lokasi yang jelas biasanya di lapangan atau alun-alun mas, terus tidak terlalu jauh dari sekolah dan yang pasti melewati keramaian biar kegiatannya bisa dilihat oleh masyarakat.
- A : Kapan waktu yang tepat untuk melaksanakan program *bike to school*? Mengapa demikian?
- B : Biasanya hari jum'at atau sabtu, menyesuaikan jam olahraga sekolah mas. Tapi tidak selalu hari jum'at atau sabtu lebih ke kesepakatan aja
- A : Efek seperti apa yang diharapkan timbul oleh masing-masing peserta yang mengikuti kampanye TSM pada program *bike to school*?
- B : Efek yang diharapkan itu siswa/siswi benar-benar terbiasa pakai sepeda untuk berangkat sekolah tidak hanya pada saat pelaksanaan kampanye TSM saja berangkat sekolah memakai sepeda tapi sesudah kampanye balik lagi ke kebiasaan diantar orang tua atau colong-colongan pakai motor.
- A : Fasilitas atau sarana prasarana apa saja yang perlu dipersiapkan untuk melakukan kampanye TSM melalui program *bike to school*?
- B : Yang sudah pasti si sepeda mas untuk peserta dan juga Satlantas. Nah untuk pihak Satlantas itu biasanya pakai *safety riding* seperti yang paling mudahnya helm sebagai bentuk contoh. terus biasanya waktu pemberian materi ada banner yang berisi pesan untuk peserta.

- A : Apa tujuan dari diadakanya kampanye TSM melalui program *bike to school*?
- B : Kampanye TSM itu bertujuan untuk membiasakan siswa/siswi menggunakan transportasi bertenaga manusia guna mengurangi penggunaan kendaraan bermotor oleh pelajar yang belum cukup usia secara hokum dan untuk mencegah fatalitas terjadinya kecelakaan yang melibatkan pelajar.
- A : Hal apa yang ingin dirubah dengan adanya kampanye TSM melalui program *bike to school*?
- B : Ya seperti yang saya katakan tadi mas yang ingin dirubah itu terkait kebiasaan untuk berangkat sekolah memakai sepeda atau jalan kaki.
- A : Bagaimana cara melakukan identifikasi sasaran dan segmentasi peserta kampanye TSM pada program *bike to school*?
- B : Untuk peserta kampanye kami fokus untuk mengajak siswa/siswi SMP atau SMA sederajat. karena memang di Cilacap sendiri pelanggar terbanyak itu dari kelompok pelajar SMP/SMA sederajat yang suka memodifikasi motor tidak sesuai standar seperti mengganti ban cacing, atau stang jepit, selain itu pelajar zaman sekarang belum mencukupi usianya tetapi sudah difasilitasi motor.
- A : Bagaimana menentukan karakteristik peserta yang menjadi target sasaran kampanye TSM melalui program *bike to school*?

- B : Kalo karakteristik tertentu tidak ada ya mas, untuk sekolah yang diajak kerjasama itu yang pernah ikut serta kegiatan Polres Cilacap.
- A : Bagaimana menentukan pesan yang ingin disampaikan melalui tema kampanye TSM sebelum disampaikan pada peserta?
- B : Untuk menentukan pesan itu berdasarkan tema Kampanye atau permasalahan. Yang intinya untuk mengajak siswa/siswi membiasakan berangkat sekolah menggunakan transportasi bertenaga manusia atau angkutan umum.
- A : Siapa saja yang menjadi komunikator guna menyampaikan pesan dalam kampanye TSM pada program *bike to school*?
- B : Untuk komunikator biasanya Bapak Khamami selaku Kaur Bin Ops atau Kasatlantas. Yang jelas yang biasa memberikan materi terkait pendidikan lalu lintas atau lebih mudahnya yang kredibel mas.
- A : Bagaimana contoh pesan yang disampaikan pada pelaksanaan kampanye TSM pada program *bike to school*?
- B : Contoh pesan itu seperti gelorakan *bike to school*, pesan himbauan kamseltibcarlantas dan 7 sakala keselamatan berlalu lintas yang menjadi penyumbang penyebab kecelakaan tertinggi di Indonesia selain itu juga ada peragaan alat-alat *safety riding*.

A : Apa persepsi yang ingin dirubah dengan adanya kampanye TSM pada program *bike to school*?

B : Dengan adanya kampanye TSM ini diharapkan siswa/siswi lebih mementingkan keamanan dan ketertiban berlalu lintas. Dimana persepsi sebelumnya yang mereka anggap pelajar dibawah umur menggunakan kendaraan bermotor seperti bukan masalah, semoga dengan kampanye TSM menjadi lebih paham pentingnya tertib lalu lintas.

A : Bagaimana proses pelaksanaan kampanye TSM pada program *bike to school*?

B : Untuk pelaksanaanya kita Satlantas Polres Cilacap tinggal mendatangi sekolah-sekolah yang sudah direncanakan dan memang sudah ada janji sebelumnya. Kegiatan dimulai pada jam 06.00 – 08.00 WIB pemberian materi biasanya diberikan setelah kegiatan. Kemudian, diakhir kegiatan program kampanye Kasatlantas sebagai perwakilan dari anggota Satlantas akan memberikan sepeda sebagai bentuk simbolis semangat menggelorakan *bike to school*.

A : Apa yang menjadi faktor penghambat dalam kampanye TSM pada program *bike to school*?

B : Hambatan itu terkadang terkait penentuan jadwal kampanye karena terkadang Satlantas di sibukan dengan tugas lain tidak hanya kampanye TSM. Tetapi kita tetap berusaha semaksimal mungkin agar tujuan kampanye TSM bisa terwujud.

- A : Bagaimana cara mengatasi hambatan hambatan tersebut?
- B : Ya saling menyesuaikan aja sih paling mas, antara Satlantas dan Sekolah yang akan diajak kerjasama
- A : Bagaimana memilih media yang dinilai efektif untuk mempublikasikan pesan kampanye TSM pada program *bike to school*. Sehingga target sasaran bisa mendapatkan informasi mengenai kampanye TSM?
- B : Kita Satlantas Polres Cilacap menggunakan media seperti *Instagram* atau *Facebook* untuk penyebaran pesan kampanye TSM selain itu ada juga banner yang dipasang di pinggir-pinggir jalan. Memilih media sosial itu karena memang peserta kampanyenya pelajar yang gemar main social media jadi nanti pelajar atau masyarakat bisa tau kegiatan kampanye TSM.
- A : Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan oleh Unit Dikyasa Polres Cilacap dalam kampanye TSM pada program *bike to school*?
- B : Untuk evaluasi kita unit Dikyasa setelah melaksanakan kegiatan program kampanye akan membuat laporan, selain untuk evaluasi juga untuk dokumentasi. Kalo untuk monitoring sendiri setelah kegiatan kampanye biasanya akan dilihat siswa benar-benar menggunakan sepeda untuk berangkat sekolah apa balik lagi ke kebiasaan diantar, selain itu juga dicek lagi setelah pengadaaan kampanye terjadi penurunan kecelakaan atau pelanggaran lalu lintas tidak.

Nama : IPDA Khamami

Jabatan: Kaur Bin Ops

Transkrip wawancara dengan IPDA Khamami dengan jabatan Kaur Bin Ops pada tanggal 20 Juli 2019.

A : Apa yang melatarbelakangi dipilih dan dilaksanakannya kampanye Transportasi Sehat Masyarakat dengan program *bike to school*

B : Yang melatarbelakangi itu yang pertama surat perintah dari Polda Jawa Tengah selain itu juga karena permasalahan lalu lintas di Jawa Tengah terbilang tinggi mas. Di Jawa Tengah ini setiap hari ada 7-10 orang meninggal akibat kecelakaan.

A : Mengapa memilih program *bike to school* dalam Kampanye Transportasi Sehat Masyarakat

B : Karena memang dari tujuannya sendiri kan untuk membiasakan menggunakan transportasi bertenaga manusia. Bisa jalan juga sebenarnya tidak cuma pakai sepeda tapi kan kadang anak sekolah tidak semuanya dekat dengan sekolah. Sebab itu sepeda dirasa lebih cocok selain itu bisa dikatakan kan sepeda hampir dimiliki di setiap rumah katakanlah terjangkau.

A : Bagaimana menentukan dimana lokasi dilaksanakannya program *bike to school*

- B : Kalo lokasi yang jelas bisa menampung katakanlah 500 orang lebih mas, terus tidak terlalu jauh dari sekolah dan yang pasti melewati keramaian biar kegiatannya bisa dilihat oleh masyarakat.
- A : Kapan waktu yang tepat untuk melaksanakan program *bike to school*? Mengapa demikian?
- B : Biasanya hari jum'at atau sabtu, karena menyesuaikan jam olahraga sekolah mas.
- A : Efek seperti apa yang diharapkan timbul oleh masing-masing peserta yang mengikuti kampanye TSM pada program *bike to school*?
- B : Efek yang diharapkan itu siswa/siswi benar-benar menggunakan sepeda untuk berangkat sekolah tidak hanya pada saat pelaksanaan kampanye TSM saja berangkat sekolah memakai sepeda tapi setelah kampanye kembali ke kebiasaan diantar orang tua atau colong-colongan pakai motor.
- A : Fasilitas atau sarana prasarana apa saja yang perlu dipersiapkan untuk melakukan kampanye TSM melalui program *bike to school*?
- B : Yang sudah pasti si sepeda mas. Nah untuk pihak Satlantas itu biasanya pakai *safety riding* sebagai bentuk contoh terus biasanya waktu pemberian materi ada banner kampanye TSM yang dibentang atau banner yang berisi pesan untuk peserta.

- A : Apa tujuan dari diadakanya kampanye TSM melalui program *bike to school*?
- B : Tujuanya utamanya itu untuk membiasakan siswa/siswi menggunakan transportasi bertenaga manusia seperti jalan kaki atau sepeda untuk berangkat sekolah. Kemudian tujuan lainnya untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya tertib lalu lintas, mengurangi kepadatan kendaraan pada jam tertentu, untu mempromosikan kendaraan umum. kurang lebih seperti itu mas.
- A : Hal apa yang ingin dirubah dengan adanya kampanye TSM melalui program *bike to school*?
- B : Ya seperti yang saya katakan tadi mas yang ingin dirubah itu terkait kebiasaan untuk berangkat sekolah memakai sepeda atau jalan kaki.
- A : Bagaimana cara melakukan identifikasi sasaran dan segmentasi peserta kampanye TSM pada program *bike to school*?
- B : Untuk peserta kampanye kami fokus untuk mengajak siswa/siswi SMP atau SMA sederajat karena memang di Cilacap sendiri pelajar masih mendominasi pelanggaran lalu lintas dimana masih banyak pelajar dibawah umur yang menggunakan kendaraan bermotor atau tidak menggunakan helm ketika berkendara. Selain itu tidak hanya siswa/siswi sekolah kami juga mengajak komunitas sepeda yang bisa dijadikan contoh oleh siswa/siswi.
- A : Bagaimana menentukan karakteristik peserta yang menjadi target sasaran kampanye TSM melalui program *bike to school*?

- B : Kalo karakteristik tertentu tidak ada ya mas, untuk sekolah yang diajak kerjasama itu berdasarkan yang dulu pernah ikut serta kegiatan Polres Cilacap.
- A : Bagaimana menentukan pesan yang ingin disampaikan melalui tema kampanye TSM sebelum disampaikan pada peserta?
- B : Pesanya itu tinggal kita ikuti dari tujuan kampanye yang bertujuan untuk membiasakan siswa atau siswi bersepeda ke sekolah. Untuk pesanya sendiri itu seperti gelorakan *bike to school*.
- A : Siapa saja yang menjadi komunikator guna menyampaikan pesan dalam kampanye TSM pada program *bike to school*?
- B : Untuk komunikator biasanya Bapak Kasatlantas atau biasa diwakilkan saya ketika beliau ada tugas lain.
- A : Bagaimana contoh pesan yang disampaikan pada pelaksanaan kampanye TSM pada program *bike to school*?
- B : Contoh pesan itu seperti gelorakan *bike to school* seperti yang saya sampaikan tadi atau himbauan-himbauan untuk tertib berlalu lintas.
- A : Apa persepsi yang ingin dirubah dengan adanya kampanye TSM pada program *bike to school*?
- B : Dengan adanya kampanye TSM ini diharapkan siswa/siswi lebih mementingkan keamanan dan ketertiban berlalu lintas yang tadinya punya

pemikiran untuk masa bodoh bisa lebih peduli terhadap keamanan dan ketertiban berlalu lintas.

A : Bagaimana proses pelaksanaan kampanye TSM pada program *bike to school*?

B : Untuk pelaksanaanya kita mendatangi sekolah-sekolah yang sudah dijadwalkan. Untuk materi disampaikan oleh bapak Kasatlantas setelah kegiatan dilaksanakan. Nanti diakhir kegiatan program kampanye Kasatlantas sebagai perwakilan dari anggota Satlantas akan memberikan sepeda sebagai bentuk simbolis semangat menggelorakan *bike to school*.

Nama: AKP Bintoro Wasono S.H

Jabatan: Subbag Humas Polres Cilacap

Transkrip wawancara dengan AKP Bintoro Wasono S.H dengan jabatan Subbag Humas Polres Cilacap pada tanggal 24 Juli 2019.

A : Bagaimana memilih media yang dinilai efektif untuk mempublikasikan pesan kampanye TSM pada program *bike to school*. Sehingga target sasaran bisa mendapatkan informasi mengenai kampanye TSM?

B : Kita selaku Humas Polres Cilacap menggunakan berbagai macam media seperti Website, Instagram, dan juga relasi dengan jurnalis media-media berita online untuk publikasi informasi atau pesan-pesan program bike to school, apalagi kalo peserta kampanyenya generasi milenial perlu itu penggunaan sosial media sosial yang memang digemari oleh anak-anak milenial(Sumber Wawancara Dengan AKP Bintoro Wasono S.H Selaku Subbag Humas Polres Cilacap pada tanggal 24 Juli 2019)

Nama : M. Syarif Mubarak S.Ag

Jabatan: Kepala Sekolah SMP Islam Al-Irsyad Cilacap

Transkrip wawancara dengan M. Syarif Mubarak S.Ag dengan jabatan Kepala Sekolah SMP Islam Al-Irsyad Cilacap pada tanggal 26 Juli 2019.

A :Bagaimana pendapat anda mengenai kampanye Trasnportasi Sehat Masyarakat pada program *bike to school*?

B :Program ini baik, karena tentu kemudian mengurangi padatnya lalu lintas kendaraan dan polusi, sehingga diharapkan dari program itu adalah terjaga kesehatannya baik dari sisi siswa itu maupun sisi pekerja atau karyawan.

A :Bagaimana perasaan anda menjadi target sasaran kampanye Trasnportasi Sehat Masyarakat pada program *bike to school*?

B :Pada waktu disosialisasikan itu saya senang sekali karena terbantu dengan program bagaimana anak itu berkembang baik dari sisi fisik kemudian juga kesehatannya, dengan program itu terbantu sekali karna anak di jaman sekarang itu fisiknya kurang bergerak menurut saya karna kadang dia asik dengan hpnya, main gamenya, apalagi kalau mengandalkan olahraga di sekolah itu terbatas maka sebetulnya dia sangat terbantu sekali. Senang sekali dengan progam *bike to school* itu.

A :Bagaimana pendapat anda mengenai informasi yang disampaikan oleh komunikator?

B :Ya komunikator menyampaikan dengan jelas, program ini untuk tindak lanjutnya kurang disemangati, ini tidak tercapai secara maksimal atau optimal seperti itu, jadi dengan program itu anak-anak itu dari segi kemanfaatannya itu mereka dapat, manfaat untuk dirinya bagaimana dia harus sehat, bagaimana dia harus bertanggung jawab mandiri untuk datang kesekolah mengatur waktunya seperti itu, namun dalam proses berjalannya dari setelah sosialisasi ini kurang maksimal, apalagi sekarang didunia ditahun ini ada gojek yang memudahkan mereka.

A :Bagaimana pendapat anda mengenai tujuan dan pesan yang disampaikan?

B :Ya, dari sikap di sekolah menangkapnya adalah tujuannya baik, ada manfaatnya yang luar biasa baik dari segi masyarakat, segi saya pribadi maupun masyarakat umum untuk berkendara di jalan itu sangat manfaat sekali ya, tujuan yang bagus sekali.

A :Seperti apa manfaat yang anda dapatkan setelah mengikuti kegiatan kampanye Transportasi Sehat Masyarakat pada program *bike to school*?

B :Kami merasa sangat terbantu sekali dengan adanya program ini, siswa menjadi tidak ada yang menggunakan sepeda motor lagi kesekolah, menjadi lebih bertanggung jawab dalam mengatur waktu kesekolah, siswa juga menjadi lebih berkembang, sehat dan senang dengan menggunakan sepeda ke sekolah.

A :Apakah menurut anda kegiatan kampanye Transportasi Sehat Masyarakat pada program *bike to school* dapat menekan atau mengurangi angka pelanggaran lalu lintas di kabupaten Cilacap? Mengapa?

B :Ya, dengan situasi ini tentu kemudian dapat menekan, paling tidak mengurangi karna pemahaman anak-anak yang sekolah di kami yaitu SMP A-Irsyad Cilacap itu ada pemahaman yang jelas ya sehingga meminimalisir anak-anak SMP ini menggunakan sepeda motor karna belum mempunyai SIM untuk mengemudinya, surat izinnya itu belum dapat sehingga dengan seperti itu ya sangat menekan atau meminimalisir untuk melakukan pelanggaran. Dan anak-anak yang sekolah disini alhamdulillah setelah disosialisasikan ini berkurang yang menggunakan sepeda motor, bahkan untuk kasus tahun ini hampir tidak ada yang menggunakan sepeda motor ketika kesekolah, kadang-kadang mencuri-curi ketika ada ekstrakurikuler ya untuk menggunakan sepeda motor, tetapi untuk tahun ini alhamdulillah tidak ada.

A :Apa saja yang kurang dan perlu diperbaiki dari pelaksanaan kegiatan kampanye Transportasi Sehat Masyarakat pada program *bike to school*? Mengapa demikian?

B :Kekurangannya ada dalam pendampingan ya pendampingan setelah sosialisasi sehingga yang dirasakan dimasyarakat, khususnya anak-anak usia sekolah SMP ini, kemudian kurang menjiwai atau menghayati untuk menggunakan yang masyarakat gitu, apalagi seperti yang tadi saya sampaikan tergeser dengan dimudahkannya adanya gojek, kalau mau disosialisasikan lagi serentak dilakukan dan semua siswa bahkan mungkin diwajibkan bahasanya maka akan menambah semangat anak-anak diusia sekolah menggunakan sepeda,

atau transportasi yang merakyat itu. Jadi kalau dilakukan secara periodik maka insya Allah akan sangat mempengaruhi anak-anak sekolah.

A : Bagaimana pendapat anda mengenai Transportasi Sehat Rakyat pada program *bike to school* yang turut serta membantu Satlantas Polres Cilacap guna menekan angka pelanggaran lalu lintas dengan cara menggunakan kendaraan bertenaga manusia untuk berangkat sekolah?

B : Program ini mengurangi kepadatan lalu lintas kendaraan sehingga sangat menekan atau meminimalisir untuk melakukan pelanggaran. Dan anak-anak yang sekolah disini alhamdulillah setelah disosialisasikan ini berkurang yang menggunakan sepeda motor, bahkan untuk kasus tahun ini hampir tidak ada yang menggunakan sepeda motor ketika ke sekolah, kadang-kadang mencuri-curi ketika ada ekstrakurikuler ya untuk menggunakan sepeda motor, tetapi untuk tahun ini alhamdulillah tidak ada.

A : Dimana anda dapat mengetahui pemberitaan mengenai Transportasi Sehat Rakyat pada program *bike to school*?

B : Saya mengetahui pemberitaan tersebut pada media online seperti berita online contohnya Tribatanews

Nama : Widodo Santoso

Jabatan: Kepala Sekolah SMP Islam AL-Azhar Cilacap

Transkrip wawancara dengan Widodo Santoso dengan jabatan Kepala Sekolah SMP Islam Al-Azhar Cilacap pada tanggal 29 Juli 2019.

A : Bagaimana pendapat anda mengenai kampanye Transportasi Sehat Masyarakat pada program *bike to school*?

B : Program ini baik, karena tentu kemudian mengurangi padatnya lalu lintas kendaraan selain itu program ini juga membantu menumbuhkan perilaku baru yang baik yang mana membiasakan siswa/siswi berangkat sekolah menggunakan sepeda yang mana tadinya 80% siswa diantar oleh orang tua dengan kendaraan bermotor setelah adanya program ini menurun menjadi 50%

A : Bagaimana perasaan anda menjadi target sasaran kampanye Transportasi Sehat Masyarakat pada program *bike to school*?

B : Saya selaku Kepala Sekolah merasa bangga dan senang sudah diikuti sertakan sebagai peserta kampanye TSM

A : Bagaimana pendapat anda mengenai informasi yang disampaikan oleh komunikator?

B : Sudah baik karena ada himbauan terkait tertib berlalu lintas

A : Bagaimana pendapat anda mengenai tujuan dan pesan yang disampaikan?

- B : Tujuan dan pesan kampanye ini saya rasa sudah baik ya dimana mengajak siswa/siswi terbiasa berangkat sekolah menggunakan sepeda yang notabene kebanyakan siswa diantar dengan kendaraan bermotor.
- A : Seperti apa manfaat yang anda dapatkan setelah mengikuti kegiatan kampanye Trasnportasi Sehat Rakyat pada program *bike to school*?
- B : Membantu membangun karakter siswa/siswi pada saat di jalan raya maupun di sekolah
- A : Apakah menurut anda kegiatan kampanye Trasnportasi Sehat Rakyat pada program *bike to school* dapat menekan atau mengurangi angka pelanggaran lalu lintas di kabupaten Cilacap? Mengapa?
- B : Menurut saya hal ini perlu adanya kajian khusus. Karena kampanye ini sendiri hanya dilaksanakan satu kali
- A : Apa saja yang kurang dan perlu diperbaiki dari pelaksanaan kegiatan kampanye Trasnportasi Sehat Rakyat pada program *bike to school*? Mengapa demikian?
- B : Yaitu tadi mas seperti yang saya katakana bahwa kampanye ini perlu dilaksanakan secara berkelanjutan semisal seminggu sekali atau sebulan sekali

Nama : Rhazif, Nanda dan Syafa

Jabatan: Siswa SMP Islam Al-Azhar Cilacap

Transkrip wawancara dengan Widodo Santoso dengan jabatan Kepala Sekolah SMP Islam Al-Azhar Cilacap pada tanggal 29 Juli 2019.

A : Bagaimana pendapat anda mengenai kampanye Trasnportasi Sehat Masyarakat pada program *bike to school*?

B : Seneng mas karena bersepeda sudah menjadi hobi saya

A : Bagaimana perasaan anda menjadi target sasaran kampanye Trasnportasi Sehat Masyarakat pada program *bike to school*?

B : seneng-seneng aja si mas karen sepedanya kan rame-rame

A : Bagaimana pendapat anda mengenai informasi yang disampaikan oleh komunikator?

B : pesan yang pahami itu cuma himbauan tertib lalu lintas mas

A : Bagaimana pendapat anda mengenai tujuan dan pesan yang disampaikan?

B : saya kurang paham mas

A : Seperti apa manfaat yang anda dapatkan setelah mengikuti kegiatan kampanye Trasnportasi Sehat Masyarakat pada program *bike to school*?

B : saya lebih tau tentang pentingnya tertib lalu lintas, dan menjadi semangat bersepeda ke sekolah

- A : Apakah menurut anda kegiatan kampanye Transportasi Sehat Masyarakat pada program *bike to school* dapat menekan atau mengurangi angka pelanggaran lalu lintas di kabupaten Cilacap? Mengapa?
- B : kurang tau mas
- A : Dimana anda dapat mengetahui pemberitaan mengenai Transportasi Sehat Masyarakat pada program *bike to school*?
- B : Saya tau dari *Instagram* mas
- A : Apa saja yang kurang dan perlu diperbaiki dari pelaksanaan kegiatan kampanye Transportasi Sehat Masyarakat pada program *bike to school*? Mengapa demikian?
- B : kegiatannya kurang rutin

Nama : Chandra Nur Syahid

Jabatan: Siswa SMAN 2 Cilacap

Transkrip wawancara dengan Chandra Nur Syahid dengan jabatan Siswa SMAN 2 Cilacap pada tanggal 25 Agustus 2019.

A : Bagaimana pendapat anda mengenai kampanye Transportasi Sehat Masyarakat pada program *bike to school*?

B : Bagus mas jadi punya alternatif transportasi lain yang lebih sehat juga lebih tertib lalu lintas

A : Bagaimana perasaan anda menjadi target sasaran kampanye Transportasi Sehat Masyarakat pada program *bike to school*?

B : senang mas bisa jadi bagian dari kampanye TSM

A : Bagaimana pendapat anda mengenai informasi yang disampaikan oleh komunikator?

B : pesan yang disampaikan itu terkait tertib lalu lintas, membiasakan pakai transportasi tenaga manusia atau angkutan umum

A : Bagaimana pendapat anda mengenai tujuan dan pesan yang disampaikan?

B : yaitu tadi mas tujuannya kurang lebih sama untuk membiasakan ke sekolah pakai sepeda

A : Seperti apa manfaat yang anda dapatkan setelah mengikuti kegiatan kampanye Transportasi Sehat Masyarakat pada program *bike to school*?

- B : Jadi lebih mengutamakan ketertiban lalu lintas dan juga keselamatan berkendara
- A : Apakah menurut anda kegiatan kampanye Trasnportasi Sehat Masyarakat pada program *bike to school* dapat menekan atau mengurangi angka pelanggaran lalu lintas di kabupaten Cilacap? Mengapa?
- B : waduh kurang tau loh saya
- A : Dimana anda dapat mengetahui pemberitaan mengenai Trasnportasi Sehat Masyarakat pada program *bike to school*?
- B : pernah tau dari postingan *Instagram* Polres Cilacap
- A : Apa saja yang kurang dan perlu diperbaiki dari pelaksanaan kegiatan kampanye Trasnportasi Sehat Masyarakat pada program *bike to school*? Mengapa demikian?
- B : Hadiyahnya kurang mas

Nama : Cahyaningrum, S.Pd

Jabatan: Guru Bahasa Inggris SMP Islam AL-Azhar Cilacap

Transkrip wawancara dengan Ibu Cahyaningrum, S.Pd dengan jabatan Guru Bahasa Inggris SMP Islam AL-Azhar Cilacap pada tanggal 29 Juli 2019.

A : Bagaimana pendapat anda mengenai kampanye Transportasi Sehat Masyarakat pada program *bike to school*?

B : Bagus karena dapat membantu meningkatkan kemandirian siswa/siswi sekolah yang kebanyakan sekarang terbiasa diantar orang tua

A : Bagaimana perasaan anda menjadi target sasaran kampanye Transportasi Sehat Masyarakat pada program *bike to school*?

B : senang bisa jadi bagian dari kampanye TSM

A : Bagaimana pendapat anda mengenai informasi yang disampaikan oleh komunikator?

B : Baik dan jelas mas

A : Bagaimana pendapat anda mengenai tujuan dan pesan yang disampaikan?

B : Tujuan dan pesan yang disampaikan sudah baik dimana kebanyakan siswa sekarang pasif dengan gadget dengan terwujudnya tujuan tersebut pasti banyak manfaatnya

A : Seperti apa manfaat yang anda dapatkan setelah mengikuti kegiatan kampanye Transportasi Sehat Masyarakat pada program *bike to school*?

B : Manfaat yang didapatkan untuk siswa yaitu mereka akan lebih *aware* terhadap kondisi jalan tidak seperti biasanya yang pasif hanya duduk di mobil

- A : Apakah menurut anda kegiatan kampanye Trasnportasi Sehat Rakyat pada program *bike to school* dapat menekan atau mengurangi angka pelanggaran lalu lintas di kabupaten Cilacap? Mengapa?
- B : Bisa, aslkan siswa/siswi sudah cukup mendapatkan edukasi tentang ketertiban berlalu lintas mereka bisa membawa diri mereka sendiri.
- A : Apa saja yang kurang dan perlu diperbaiki dari pelaksanaan kegiatan kampanye Trasnportasi Sehat Rakyat pada program *bike to school*? Mengapa demikian?
- B : Menurut saya hal yang perlu diperbaiki itu terkait rutinya pelaksanaan kegiatan *bike to school* saya penginya dilaksanakan rutin semisal satu minggu sekali supaya siswa juga nantinya benar-benar terbiasa berangkat ke sekolah dengan sepeda

Nama : Wakhidatul Khasanah S.Pd

Jabatan: Humas dari SMP Islam Al-Azhar

Transkrip wawancara dengan Wakhidatul Khasanah S.Pd dengan jabatan Humas dari SMP Islam Al-Azhar Cilacap pada tanggal 29 Juli 2019.

A : Bagaimana pendapat anda mengenai kampanye Transportasi Sehat Masyarakat pada program *bike to school*?

B : Bagus karena memang sudah sewajarnya polisis dekat dengan masyarakat

A : Bagaimana perasaan anda menjadi target sasaran kampanye Transportasi Sehat Masyarakat pada program *bike to school*?

B : Seneng dan bangga bisa dilibatkan dalam kampanye TSM karena belum tentu semua sekolah bisa dilibatkan

A : Bagaimana pendapat anda mengenai informasi yang disampaikan oleh komunikator?

B : Pesanya bagus bagi siswa bisa membantu membangun karakter, tapi menurut saya perlu pendekatan semisal penyampaian materinya dari kelas ke kelas.

A : Bagaimana pendapat anda mengenai tujuan dan pesan yang disampaikan?

B : Tujuannya sudah baik dimana Polres Cilacap memang menginginkan siswa/siswi lebih tertib berkendara untuk keselamatan mereka sendiri

A : Seperti apa manfaat yang anda dapatkan setelah mengikuti kegiatan kampanye Transportasi Sehat Masyarakat pada program *bike to school*?

- B : Manfaat yang didapatkan untuk siswa yaitu mereka akan lebih *aware* terhadap kondisi jalan, ada pengalaman langsung tidak hanya duduk dimobil seperti biasanya.
- A : Apakah menurut anda kegiatan kampanye Transportasi Sehat Masyarakat pada program *bike to school* dapat menekan atau mengurangi angka pelanggaran lalu lintas di kabupaten Cilacap? Mengapa?
- B : Bisa, asalkan kegiatan *bike to school* sendiri rutin di laksanakan
- A : Apa saja yang kurang dan perlu diperbaiki dari pelaksanaan kegiatan kampanye Transportasi Sehat Masyarakat pada program *bike to school*? Mengapa demikian?
- B : Menurut saya hal yang perlu diperbaiki itu terkait rutinya pelaksanaan kegiatan *bike to school*, menambah peserta kampanye karena yang saya lihat itu kurang luas mas target pesertanya,